



1) Prospek dan permasalahan Penerapan

Balanced scorecard pada Organisasi Sektor

Publik khususnya Pemerintah Daerah

↳ Balanced scorecard (BSC) merupakan

Sistem manajemen strategis yg digunakan untuk

menerjemahkan visi dan strategi organisasi

kedalam ukuran kinerja.

↳ Prospek penerapan BSC

1. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah

daerah -> BSC membantu pemerintah daerah

mengetuk keberhasilan program secara lebih
terarah dan transparan.

2. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan

3. Membantu pencapaian visi dan misi daerah

4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi

5. Mendukung reformasi birokrasi dan good

governance.



Mo Tu We Th Fr Sa Su

Memo No. _____

Date / /

↳ Permasalahan penerapan BSE

1. Kurangnya komitmen pimpinan dan pegawai
2. Kesulitan menentukan indikator kinerja
3. Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi
4. Budaya birokrasi yg masih tradisional
5. Koordinasi antar unit kerja belum optimal

2) Analisis Key Success Factor dan Key Performance Indicator Pemerintah Daerah

↳ Key Success Factor (KSF)

1. Kualitas pelayanan publik yg baik
2. Transparansi dan Akuntabilitas keuangan
3. Kompetensi sumber daya manusia aparatur
5. Kepuasan masyarakat terhadap layanan daerah pemerintah
6. Efektifitas pengelolaan anggaran daerah



Mo Tu We Th Fr Sa Su

Memo No. _____

Date / /

↳ Key Performance Indicator (KPI)

Key success factor Key performance Indikator

- Pelayanan Publik - Tingkat Kepuasan

Masyarakat

- Transparansi - Opini BPK terhadap

Keuangan Laporan Keuangan

- Kompetensi SDM - Persentase Pegawai

- Teknologi Informatika Mengikuti Pelatihan

- Teknologi Informasi - Persentase Layanan

berbasis digital

- Efektivitas Anggaran - Tingkat Setoran APBD

- Kinerja pelayanan - Waktu penyelesaian

layanan publik

KPI → digunakan untuk mengukur pencapaian

tujuan organisasi secara objektif, dan

berkelanjutan.

Cara menceptakan sistem manajemen kompensasi yang mendorong Kinerja Unit Kerja Pemerintah menerapkan kompensasi berbasis kinerja

Incentif diberikan sesuai pencapaian target kerja.

Menetapkan indikator kinerja yg jelas agar semua memahami target dan tanggung jawab masing-masing.

Memberikan penghargaan dan sanksi secara adil agar semua berprestasi diberi penghargaan, sebaliknya pelanggaran diberikan sanksi.

Mengadakan kesyahyatan pegawai seperti tunjangan, dan fasilitas yang memadai meningkatkan semangat kerja.

Melakukan pelatihan dan pengembangan SDM serta evaluasi pegawai yang meningkatkan kinerja organisasi.

6. Membangun budaya kerja pro & transparan didorong kekeaja & dan keorientasi pelayanan

4) Strategi Implementasi pengul for money .

- Ekonomi -> memperoleh tr
- Efisiensi -> penggunaan sum
- Efektivitas -> pencapaian

2) Strategi Implementasi :

1. Menetapkan tujuan dan jelas.
2. Melakukan pengukuran bla.
3. Membandingkan realisasi anggaran.
4. Melakukan evaluasi pro
5. Menggunkan Sistem Info



Mo Tu We Th Fr Sa Su

Memo No. _____

Date _____ / _____ / _____

6. Membangun budaya kerja profesional dan akuntabel
↳ Aparatur dtdorong bekerja efektif, disiplin,
dan berorientasi pelayanan publik.

4) Strategi Implementasi pengukuran Kinerja Value
for Money .

- Ekonomi → memperoleh input dengan biaya ^{rendah} ~~ses~~
- Efisiensi → Penggunaan sumberdaya secara optimal
- Efektivitas → Pencapaian tujuan program.

↳ Strategi Implementasi:

1. Menetapkan tujuan dan indikator kinerja yg jelas.
2. Melakukan pengukuran biaya dan hasil program
3. Membandingkan realisasi dengan target anggaran.
4. Melaksanakan evaluasi program secara berkala
5. Menggunkan Sistem Informasi Manajemen yg baik.



Mo Tu We Th Fr Sa Su

Memo No. _____

Date _____ / _____ / _____

5.) Faktor-faktor yg Harus Diperhatikan dalam menentukan Indikator Kinerja.

1. Sesuai dengan Misi dan visi Organisasi
↳ Indikator harus mendukung tujuan strategis pemerintah daerah

2. Dapat Diukur

↳ Indikator harus sesuai ukuran yg jelas dan objektif

3. Relevan

↳ Indikator harus berkaitan langsung dengan program / kegiatan.

4. Mudah dipahami

↳ Semua pihak dapat memahami makna Indikator yg digunakan.

5. Dapat Dicapai \Rightarrow target harus realistis.

Sumber:

(Petrus Feleng Roreng dan Orlavianus Pasalotan)